



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR
DENGAN KEBERHASILAN BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS (EKONOMI) KELAS VIII
DI SMP NEGERI 2 DEPOK KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun Oleh :

ISNAENI
59440952

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2013 M / 1434 H**



ABSTRAK

ISNAENI, NIM.59440952 : HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN KEBERHASILAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS (EKONOMI) KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 DEPOK KABUPATEN CIREBON.

Pada dasarnya setiap siswa menghendaki proses pembelajaran yang menyenangkan dan hasil belajar yang baik. Menurut penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti, bahwasannya masalah yang dialami oleh siswa yaitu perubahan yang terjadi akibat dari lingkungan belajar. Karena manusia sejak lahir sampai akhir hayat tidak terlepas dari berbagai kontribusi yang berasal dari dalam maupun luar dirinya. Kontribusi tersebut dapat mengarah positif maupun negatif dari lingkungan belajar. Sehingga lingkungan belajar berperan menjadi pusat berlangsungnya pendidikan untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa agar tercapainya keberhasilan belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Memperoleh data lingkungan belajar siswa pada mata pelajaran IPS (ekonomi) kelas VIII di SMP Negeri 2 Depok Kabupaten Cirebon, Memperoleh data keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran IPS (ekonomi) kelas VIII di SMP Negeri 2 Depok Kabupaten Cirebon, Memperoleh data adakah hubungan antara lingkungan belajar dengan keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran IPS (ekonomi) kelas VIII di SMP Negeri 2 Depok Kabupaten Cirebon.

Penelitian skripsi ini didasarkan atas pemikiran bahwa lingkungan belajar sangat penting sekali dan berperan aktif, karena manusia sepanjang hidupnya selalu akan menerima kontribusi dari ketiga lingkungan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi juga menjadi tanggung jawab masyarakat, orang tua, guru, dan siswa itu sendiri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan empirik. Sampel yang digunakan adalah seluruh kelas VIII-D di SMP Negeri 2 Depok Kabupaten Cirebon, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Adapun hasil yang diperoleh dari perhitungan product moment adalah 0,456 yang berarti ada hubungan yang positif antara lingkungan belajar dengan keberhasilan belajar siswa. Jika dilihat dari tabel koefisien korelasi, nilai 0.456 termasuk dalam kategori sedang atau cukup tinggi. Dari perhitungan nilai penentu (determinan) hubungan lingkungan belajar dengan keberhasilan belajar siswa sebesar 20,8% dan sisannya 79,2% ditentukan oleh variabel lain. Jika dilihat dari uji-t, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,441$ sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $3,441 > 2,021$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya ada hubungan lingkungan belajar dengan keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran IPS (ekonomi) kelas VIII di SMP Negeri 2 Depok Kabupaten Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dengan Keberhasilan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS (Ekonomi) Kelas VIII di SMP Negeri 2 Depok Kabupaten Cirebon”**, oleh **ISNAENI NIM : 59440952** telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada hari Kamis tanggal 01 Agustus 2013 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah Program Studi Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan T. IPS Nuryana, M.Pd NIP. 19710611 199903 1 005	27-08-2013	
Sekretaris Jurusan Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004	27-08-2013	
Penguji I Drs. Asep Mulyana, M.Si NIP. 19670803 199403 1 003	27-08-2013	
Penguji II Dra. Hj. Tati Nurhayati, MA NIP. 19640630 199203 2 001	27-08-2013	
Pembimbing I Drs. H. Robbani, MM, M.Ag NIP. 19620314 198412 1 001	27-08-2013	
Pembimbing II Drs. Masdudi, M.Pd NIP. 19710226 199703 1 006	27-08-2013	

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah,

Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710307 199803 1 002





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya kita dapat terus bergerak pada setiap arus rutinitas, aktivitas, dan rangkaian kegiatan keseharian untuk dapat mewujudkan segala cita, tujuan, serta arah yang akan mengantarkan kita mendapat sesuatu yang kita dambakan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia, kepada keluarganya, sahabatnya yang terpilih, dan para pewarisnya serta pengikutnya. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini berhasil disusun tentu dengan berbagai dorongan, doa, dan sumbangsih dari pihak lain, baik dari sisi pemikiran maupun teknis pengerjaan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dengan Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS (Ekonomi) Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Depok Kabupaten Cirebon”**. Oleh karena itu, selaku penulis ingin mengucapkan terima kasih dengan tulus yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, MA., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Nuryana, M. Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)Ekonomi IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd., Sekretaris Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)Ekonomi IAIN Syekh Nurjati Cirebon



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

5. Bapak Drs. H. Robbani, MM, M.Ag selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Drs. Masdudi, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menyelesaikan skripsi.
7. Ibu Hj. Rahayuningsih, S.Pd Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Depok Kabupaten Cirebon, dan
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, baik pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas amal baik yang telah diberikan dengan balasan yang lebih mulia.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangatlah penulis harapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi pembaca dan dunia pendidikan.

Cirebon, Juni 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

ABSTRAK

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

NOTA DINAS

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR TABEL..... v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Pemikiran.....	8
F. Hipotesis Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	12

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Lingkungan Belajar.....	14
1. Belajar	14
2. Lingkungan Belajar	17
B. Keberhasilan Belajar Siswa	36
1. Pengertian Keberhasilan Belajar	36
2. Tipe Hasil Belajar.....	37
3. Hasil Belajar dan Berbagai Faktor yang Berpengaruh.....	40



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
B. Kondisi Objektif.....	42
C. Populasi dan Sampel.....	45
D. Sumber dan Jenis Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Instrumen Penelitian	48
G. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lingkungan Belajar.....	56
B. Keberhasilan Belajar Siswa	72
C. Hubungan Antara Lingkungan Belajar dengan Keberhasilan Belajar Siswa	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA	83
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modern sekarang, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat serta menyentuh pada semua aspek kehidupan manusia tak terkecuali di bidang pendidikan dan pengajaran. Pemerintah dewasa ini khususnya Departemen Pendidikan dan Kebudayaan berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan seperti yang telah digariskan dalam GBHN 1993. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pemerintah telah mengusahakan peningkatan mutu pendidikan mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai ke tingkat perguruan tinggi.

Pendidikan merupakan pengembangan pribadi dalam semua aspeknya yang mencakup pendidikan oleh diri sendiri, pendidikan oleh lingkungan dan pendidikan oleh orang lain (guru), seluruh aspek mencakup jasmani, akal dan hati. Ahmad Tafsir (1994:26). Pendidikan juga merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Disamping itu pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia karena pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia. Manusia tidak hanya cukup tumbuh dan berkembang dengan dorongan insting saja, melainkan perlu bimbingan dan dorongan dari luar dirinya (pendidikan) agar ia menjadi manusia sempurna.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 Pasal 1 menyatakan; Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Begitu pentingnya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pendidikan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan Negara sebagai wujud perhatian Republik Indonesia, maka pemerintah berusaha meningkatkan mutu pendidikan sekarang ini. Peningkatan mutu pendidikan senantiasa disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan membuat pembangunan bangsa akan menjadi lebih baik dan mampu bersaing dengan Negara-negara lain.

Usaha yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan antara lain: peningkatan mutu para guru, pembaharuan kurikulum, penambahan berbagai fasilitas belajar dan sebagainya. Meskipun usaha-usaha tersebut telah dilakukan tetapi masih banyak sekolah-sekolah yang menghasilkan lulusan yang kurang berkualitas. Oleh karena itu pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi juga menjadi tanggung jawab masyarakat, orang tua, guru, dan siswa itu sendiri.

Menurut Ngalm Purwanto (1988:148) lingkungan pendidikan atau lingkungan belajar dibedakan menjadi tiga golongan antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan belajar tersebut mendukung dan berperan besar dalam keberhasilan prestasi belajar anak didik. Lingkungan keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama, tetapi juga dapat menjadi faktor kesulitan belajar. Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (1991:81) lingkungan keluarga terdiri dari tiga faktor yaitu: factor orang tua, suasana rumah tangga atau keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga. Anak lahir dalam lingkungan keluarga dan dalam pemeliharaan orang tua. Orang tua disini memikul tugas sebagai pendidik, pemeliharaan, pengasuh, pembimbing, maupun sebagai guru dan pengasuh anak-anaknya. Orang tua merupakan contoh terdekat bagi anaknya. Segala perbuatan yang dilakukan tanpa disadari akan ditiru anaknya, untuk itu sikap orang tua yang bermasalah harus dihindari. Orang tua harus memperhatikan pendidikan dan perkembangan belajar anaknya. Disamping itu hubungan orang tua dengan anak sangat berpengaruh dalam kemajuan belajar anak. Yang dimaksud perhatian anak disini adalah kasih sayang yang penuh perhatian atau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kebencian. Kasih sayang, perhatian atau penghargaan kepada anak akan menimbulkan mental yang sehat bagi anak-anaknya.

Faktor kedua, suasana rumah adalah keadaan lingkungan fisik maupun nonfisik dalam rumah. Suasana rumah yang ramai atau gaduh tidak mungkin anak akan dapat belajar dengan baik, anak akan terganggu konsentrasinya sehingga sulit untuk belajar. Demikian juga suasana rumah yang selalu tegang, selalu cekcok diantara anggota keluarga akan mewarnai suasana keluarga yang melahirkan anak yang tidak sehat mentalnya.

Faktor yang ketiga adalah keadaan ekonomi keluarga, keadaan ekonomi keluarga ada dua golongan yaitu keadaan ekonomi yang kuat atau berlebihan dan keadaan ekonomi yang lemah. Hal ini berhubungan dengan kemampuan memenuhi kebutuhan, alat-alat dan fasilitas belajar. Dengan keadaan tersebut ada beberapa siswa yang menjadikan sebagai motivasi dalam belajar, sedangkan ada juga yang minder dengan keadaanya.

Lingkungan yang kedua adalah lingkungan sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memungkinkan seseorang meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Dikatakan sebagai pendidikan formal karena diadakan di sekolah atau di tempat tertentu dan mempunyai jenjang mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003) tentang system pendidikan nasional Bab VI pasal 41. Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam lingkungan masyarakat.

Lingkungan belajar yang ketiga adalah lingkungan masyarakat. Masyarakat merupakan lapangan pendidikan yang luas dan meluas yaitu hubungan antara dua orang tua atau lebih yang tak terbatas. Manusia merupakan makhluk social dan hidup di tengah-tengah masyarakat. Di dalam masyarakat terdapat norma-norma yang harus dipatuhi oleh anggota masyarakat. Norma-norma tersebut berpengaruh dalam pembentukan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kepribadian warganya dalam bertindak dan bersikap. Untuk itulah lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan belajar anak, Menurut Ngalim Purwanto (1988:150) .

Salah satu aspek penting, keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh pembelajar/guru menurut Muhammad Saroni (2006:81-82), adalah penciptakan kondisi pembelajaran yang efektif. Kondisi pembelajaran efektif adalah kondisi yang benar-benar kondusif, kondisi yang benar-benar sesuai dan mendukung kelancaran serta kelangsungan proses pembelajaran. Indra Djati Sidi (2002: 36), menegaskan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, setiap pembelajar harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, suasana interaksi pembelajaran yang hidup, mengembangkan media yang sesuai, memanfaatkan sumber belajar yang sesuai, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dan lingkungan belajar di kelas harus yang kondusif. Agar pembelajaran benar-benar kondusif maka pembelajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan kondisi pembelajaran tersebut. Diantara yang dapat menciptakan pembelajar untuk kondisi tersebut adalah penciptaan lingkungan belajar.

Lingkungan belajar menurut Muhammad Saroni (2006: 82-84), adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan ini mencakup dua hal utama, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial, kedua aspek lingkungan tersebut dalam proses pembelajaran haruslah saling mendukung, sehingga peserta didik merasa nyaman di sekolah dan mau mengikuti proses pembelajaran secara sadar dan bukan karena tekanan ataupun keterpaksaan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Depok Kabupaten Cirebon. Peneliti melihat bahwasannya masalah yang dialami oleh siswa yaitu perubahan yang terjadi akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan peserta didik baik dilihat dari segi belajar mengajar didalam kelas maupun di luar sekolah, pergaulan di dalam maupun diluar dan perilaku peserta didik itu sangat berdampak penting terhadap hasil



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pembelajaran. Karena manusia sejak lahir sampai akhir hayat tidak terlepas dari berbagai kontribusi yang berasal dari dalam maupun luar dirinya. Kontribusi tersebut dapat mengarah positif maupun negatif yang berasal dari lingkungan belajar. Sehingga lingkungan belajar berperan menjadi pusat berlangsungnya pendidikan untuk pertumbuhan dan perkembangan peserta didik agar tercapainya keberhasilan belajar.

Dari uraian diatas jelas bahwa lingkungan belajar yaitu tempat berlangsungnya proses pendidikan. Pendidikan seseorang tentunya akan berdampak terhadap kepribadian dalam pembentukan karakter seseorang dan pencapaian keberhasilan siswa pada khususnya.

Disini perlu dioptimalkan, bagaimana tindak lanjut dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa melalui pendidikan lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang sangat mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

Dengan demikian berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas jelas bahwa lingkungan belajar sangat berhubungan terhadap keberhasilan belajar siswa. Berkenaan hal yang di atas menarik minat penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dengan Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS (Ekonomi) Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Depok Kabupaten Cirebon”.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian yang digunakan digunakan dalam penelitian ini adalah Psikologi Pembelajaran.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan empirik (kuantitatif) yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian di SMP Negeri 2 Depok Kabupaten Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang timbul dalam masalah ini :Adakah Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dengan Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS (Ekonomi) Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Depok Kabupaten Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Pada dasarnya setiap orang mempunyai argument yang berbeda-beda untuk itu dalam mengkaji suatu masalah perlu diberikan batasan yang jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman dan cara pandang yang berbeda, hal ini dilakukan agar permasalahan dapat dikaji secara mendalam. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menghadapi permasalahan, maka penulis membatasi penelitian pada:

- a. Lingkungan belajar adalah yang ada di alam sekitar baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Lingkungan disini adalah lingkungan dari siswa pada mata pelajaran IPS (Ekonomi) kelas VIII di SMP Negeri 2 Depok Kabupaten Cirebon.
- b. Membangkitkan minat pada diri siswa untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa.Untuk itu dalam setiap pelajaran harus menarik minat siswa karena minat siswa itu sendiri dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar.
- c. Keberhasilan pembelajaran dalam penelitian ini adalah nilai atau hasil yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS (Ekonomi) kelas VIII di SMP Negeri 2 Depok Kabupaten Cirebon.

3. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis menyusun pertanyaan sebagai berikut :

- a. Bagaimana belajar siswa pada mata pelajaran IPS(ekonomi) kelas VIII di SMP Negeri 2 Depok Kabupaten Cirebon.
- b. Bagaimana keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran IPS (ekonomi) kelas VIII di SMP Negeri 2 Depok Kabupaten Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- c. Seberapa besar hubungan antara lingkungan belajar dengan keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran IPS (ekonomi) kelas VIII di SMP Negeri 2 Depok Kabupaten Cirebon.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Mahmud (2011: 119).“Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu yang akan diperoleh setelah penelitian selesai dilakukan”. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh data lingkungan belajar siswa pada mata pelajaran IPS (ekonomi) kelas VIII di SMP Negeri 2 Depok Kabupaten Cirebon.
2. Untuk memperoleh data keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran IPS (ekonomi) kelas VIII di SMP Negeri 2 Depok Kabupaten Cirebon.
3. Untuk memperoleh data adakah hubungan antara lingkungan belajar dengan keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran IPS (ekonomi) kelas VIII di SMP Negeri 2 Depok Kabupaten Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Pada hakekatnya suatu penelitian yang dilaksanakan oleh seseorang diharapkan akan mendapatkan manfaat tertentu. Begitu pula dengan penelitian ini diharapkan mendatangkan manfaat antara lain:

1. Bagi Siswa
 - a. Hasil penelitian ini, diharapkan sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas belajar dan cara belajar yang baik.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan, khususnya mengenai hubungan antara lingkungan belajar dengan keberhasilan belajar siswa.
 - c. Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Bagi Guru

- a. Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa besar hubungan antara lingkungan belajar dengan keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran IPS (ekonomi) kelas VIII di SMP Negeri 2 Depok Kabupaten Cirebon.
- b. Sebagai bahan atau referensi yang ingin mengembangkan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.
- c. Sebagai bahan masukan dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk membangkitkan cara belajar yang baik.

3. Bagi Sekolah

- a. Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara lingkungan belajar dengan keberhasilan belajar siswa.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan pada umumnya dan pendidikan SMP pada khususnya.
- c. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

E. Kerangka Berpikir

Belajar pada hakikatnya adalah suatu interaksi antara individu dan lingkungan. Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respons terhadap lingkungan. Dalam proses interaksi itu dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku. Dapat juga terjadi, individu menyebabkan terjadinya perubahan pada lingkungan, baik yang positif atau bersifat negatif. Hal ini menunjukkan, bahwa fungsi lingkungan merupakan faktor yang terpenting dalam proses belajar mengajar (Hamalik 2008: 194).

Menurut Nana (2007, 7-8), interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga seringkali disebut sebagai lingkungan pertama, sebab dalam lingkungan inilah pertama-tama anak mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pembiasaan, dan latihan. Kedua, lingkungan sekolah yaitu peserta didik mendapatkan pengaruh dan pendidikan dalam lingkungan masyarakat. Sebagai peserta didik, sebenarnya mereka telah berada, hidup dan berkembang dalam lingkungan masyarakat, tetapi setelah selesai masa pendidikan, maka mereka masuk ke masyarakat dengan status lain. Dengan status sebagai anak, remaja, ataupun orang dewasa, peserta didik mengalami proses pendidikan dalam lingkungan masyarakat. Dan ketiga pendidikan dalam lingkungan masyarakat, di dalam masyarakat peserta didik menghadapi dan mempelajari hal-hal yang lebih nyata dan praktis, terutama yang berkaitan erat dengan problema-problema kehidupan.

Pengaruh yang pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang adalah pengaruh keluarga. Hal ini disebabkan keluarga merupakan orang-orang terdekat bagi seorang anak. Banyak sekali kesempatan dan waktu bagi seorang anak untuk berjumpa dan berinteraksi dengan keluarga. Perjumpaan dan interaksi tersebut sudah pasti sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Kondisi lingkungan keluarga yang baik cenderung member stimulus dan respons yang baik dari anak sehingga hasil belajarnya pun menjadi baik. Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak sangat berarti. Sebaliknya, jika lingkungan keluarga itu tidak baik, kecenderungan besar akan berdampak negatif bagi perkembangan siswa. Disini, muncul-muncul siswa-siswa bermasalah dalam perilaku dan hasil belajarnya.

Lingkungan sekolah juga mempunyai peran sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Keluarga tidak bisa hanya mendidik anak di lingkungan keluarga saja. Karena anak membutuhkan wadah untuk mengembangkan potensinya yaitu sekolah. Dengan adanya sekolah, siswa akan lebih luas pengetahuannya. Walaupun tidak lepas dari dukungan keluarga. Sekolah dapat menciptakan suasana kondusif bagi proses pendidikan asalkan manajemen sekolah dikembangkan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang baik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sekolah sebagai sistem terbuka, sebagai sistem sosial, dan sekolah sebagai agen perubahan, bukan hanya harus peka terhadap penyesuaian diri, melainkan seharusnya pula dapat mengantisipasi perkembangan-perkembangan yang akan terjadi dalam kurun waktu tertentu.

Perubahan yang serba cepat dalam kehidupan masyarakat akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta macam-macam tuntutan kebutuhan dari berbagai sektor sangat berpengaruh terhadap kehidupan sekolah.

Proses belajar mengajar tersebut berlangsung di dalam kelas. Belajar itu sendiri artinya proses pembelajaran perilaku berkat pengalaman dan latihan. Atau dengan kata lain, melakukan kegiatan untuk perubahan tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Kegiatan belajar mengajar mengorganisasikan pengalaman belajar menilai proses dan hasil belajar termasuk dalam cakupan tanggungjawab guru (Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, 2001 : 17).

Masyarakat adalah salah satu lingkungan pendidikan yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi seseorang. Pandangan hidup, cita-cita bangsa, sosial budaya, dan perkembangan ilmu pengetahuan akan mewarnai keadaan masyarakat tersebut. Di lingkungan masyarakat anak mendapat pendidikan. Masyarakat merupakan lembaga ketiga yang ikut tanggung jawab dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa (Ambo Saka, 2008: 60).

Melalui pendidikan di masyarakat, anak akan dibekali dengan penalaran dan keterampilan. Sering juga pendidikan di masyarakat ini dijadikan upaya mengoptimalkan perkembangan diri. Partisipasi masyarakat membantu pemerintah dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa sangat diharapkan. Masyarakat mempunyai peranan yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Peranan masyarakat dengan menyelenggarakan pendidikan di dalam sistem pendidikan nasional disebut pendidikan kemasyarakatan.



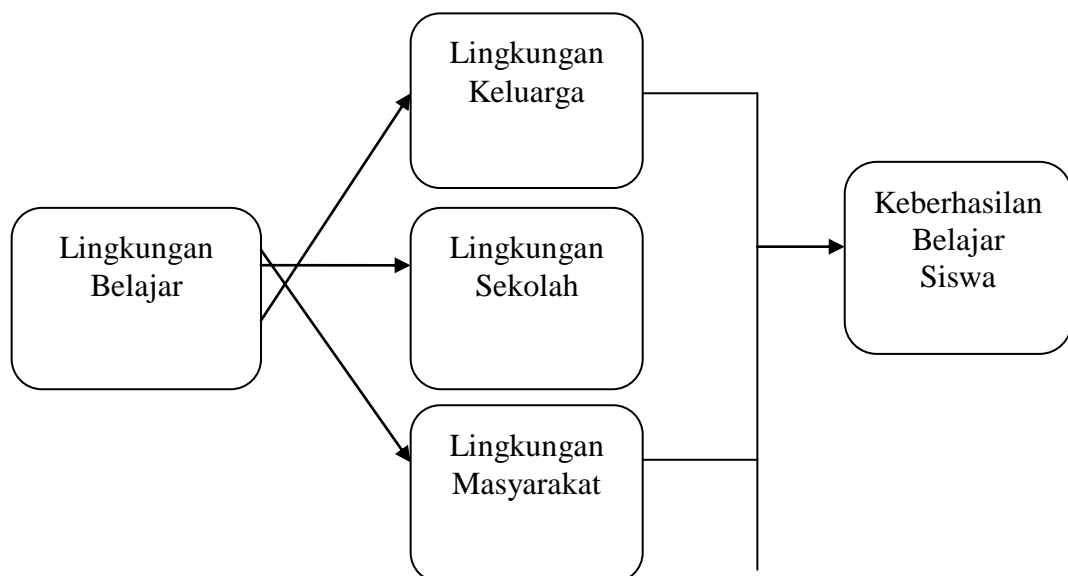
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dari ketiga aspek lingkungan belajar di atas, merupakan bentuk-bentuk utama dari proses pendidikan. Pendidikan sebenarnya berfungsi mengembangkan seluruh aspek pribadi peserta didik secara utuh dan terintegrasi.

Pendidikan membantu pengembangan potensi, kemampuan dan karakteristik pribadi peserta didik melalui berbagai bentuk pemberian pengaruh. Pemberian pengaruh hendaknya dilakukan secara sadar, sebab apabila tidak, maka akan terjadi penyimpangan atau kesalahan-kesalahan pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembangunan karakter manusia yang lebih baik, tentu saja ada beberapa hal yang harus menjadi kunci perhatian bagi mereka yang mengkhususkan diri untuk berkecimpung dalam dunia pendidikan. Tentu saja salah tujuan utama dalam dunia pendidikan adalah bagaimana menghasilkan insan-insan yang berkarakter dan memiliki prestasi yang gemilang.

Untuk menjelaskan kerangka pemikiran terlihat dalam gambar berikut ini:





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

F. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana perumusan masalah tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Penelitian ini terfokus kepada dua variable yaitu hubungan antara lingkungan belajar dengan keberhasilan belajar siswa, maka terlebih dahulu kita rumuskan Hipotesis alternatif (Ha) dan Hipotesis nihilnya (Ho) sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang positif hubungan antara lingkungan belajar dengan keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran IPS (Ekonomi) kelas VIII di SMP Negeri 2 Depok Kabupaten Cirebon.

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif hubungan antara lingkungan belajar dengan keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran IPS (Ekonomi) kelas VIII di SMP Negeri 2 Depok Kabupaten Cirebon.

G. Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan suatu pembahasan yang lebih runtut, penulis susun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka berpikir, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bagian ini terdiri dari pengertian belajar, ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam belajar, pengertian lingkungan belajar, pengertian lingkungan keluarga, pergaulan dalam keluarga, peran orang tua bagi perkembangan anak, keberfungsian keluarga, pengertian lingkungan sekolah, sekolah sebagai



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sistem interaksi, kebudayaan sekolah, faktor sekolah yang mempengaruhi, pengertian lingkungan masyarakat, norma-norma sosial budaya, aktivitas kelompok sosial, pergaulan dalam masyarakat, pengertian keberhasilan belajar, tipe hasil belajar, hasil belajar dan berbagai faktor yang berpengaruh.

Bab III Metodologi Penelitian

Bagian ini terdiri dari variabel penelitian, definisi operasional variabel, Jenis Penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bagian ini terdiri dari deskripsi wilayah penelitian, penyajian data, pengolahan data hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup

Bagian ini terdiri dari kesimpulan dan saran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *“Pendidika Bagi Anak Berkesulitan Belajar”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2001. *“Ilmu Pendidikan”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 1991. *“Psikologi Belajar”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *“Prosedur Penelitian”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B Hurlock, Elizabeth. 2008. *“Perkembangan Anak”*. Jakarta: Erlangga.
- Djali. 2011. *“Psikologi Pendidikan”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *“Psikologi Belajar”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Lukmanul. 2008. *“Perencanaan Pembelajaran”*. Bandung; CV Wahana Prima.
- Hamalik, Oemar. 2008. *“Proses Belajar Mengajar”*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasan, M Iqbal. 2002. *“Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya”*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mahmud. 2011. *“Metode Penelitian Pendidikan”*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mariyana, Rita, Ali Nugraha, Yeni Rachmawati. 2010. *“Pengelolaan Lingkungan Belajar”*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyasa. 2006. *“Ilmu Pendidikan dan Keguruan”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid, Abu Akhmadi. 2007. *“Metodologi Penelitian”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalim. 1988. *“Psikologi Pendidikan”*. Bandung: CV Remadja Karya.
- Riduwan. 2006. *“Dasar-Dasar Statistik”*. Bandung: Alfabeta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Saka, Ambo. 2008. "*Pendidikan Disiplin Ilmu*". Jakarta: Ganeca Exact.
- Saroni, Muhammad. 2006. "*Manajemen Sekolah*". Jakarta: Ar-Ruzz.
- Sidi, Indra Djati. 2005. "*Pembaharuan Pendidikan*". Bandung: Mizan Media Utama.
- Slameto. 2010. "*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Soehartono, Irawan. 1999. "*Metode Penelitian Sosial*". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Subana, Moersetyo Rahadi, Sudrajat. 2000. "*Statistik Pendidikan*". Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 1995. "*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*". Bandung: Remaja Roesdakarya.
- Sudjana, Nana. 2012. "*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*". Bandung: Remaja Roesdakarya.
- Sugiono. 2010. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*". Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2011. "*Menjadi Guru Berkarakter*". Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. "*Landasan Psikologi Proses Pendidikan*". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 1998. "*Metodologi Penelitian*". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin, 1995. "*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*". Bandung: Remaja Rosdakarya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Syah, Muhibbin. 2003. *“Psikologi Belajar”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tafsir, Ahmad. 1994. *“Ilmu Pendidikan”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. 1999. *“Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)”*. Yogyakarta: ANDI.
- Yamin, Martinis. 2011. *“Paradigma Baru Pembelajaran”*. Jakarta: Gaung Persada
- Yusuf L.N, Syamsu dan Nani M. Sugandhi. 2011. *“Perkembangan Peserta Didik”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.